

# Sosialisasi Literasi Manajemen Keuangan Syariah Bagi Rumah Tangga Di Kelurahan Meteseh, Kec Tembalang, Kota Semarang

<sup>1)</sup>Lasmiatun\*, <sup>2)</sup>Firdaus, <sup>3)</sup>Andro Dewantara Noegroho, <sup>4)</sup>Mochammad Rully Sjahiril Alim

<sup>1,2,3,4)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhamadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

Email Corresponding: [fir@unimus.ac.id](mailto:fir@unimus.ac.id)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Sosialisasi,  
Rumah Tangga  
Literasi Manajemen Keuangan,  
PKK

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek terpenting dalam rumah tangga, karena hampir semua kegiatan rumah tangga membutuhkan manajemen keuangan. Namun sering kali hal tersebut tidak diperhatikan dengan baik. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dari Masyarakat tentang literasi keuangan syariah dalam rumah tangga, sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam rumah tangga. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah dengan penyampaian materi tentang literasi keuangan serta manfaatnya untuk rumah tangga. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim PKM dari UNIMUS ini memberikan materi tentang aspek- aspek yang perlu diperhatikan dalam mengelola keuangan berdasarkan pandangan Islam. Proses sosialisasi ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu survey, persiapan, penyebaran undangan ke Masyarakat pembekalan tim dan sosialisasi. Sosialisasi ini diikuti oleh 24 ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK dan 1 laki-laki yakni pengelola PKK. Sosialisasi diharapkan mampu membentuk mindset yang baik kepada Masyarakat tentang pengelolaan keuangan berdasarkan pandangan Islam. Hasil dari sosialisasi, ibu-ibu PKK dan Masyarakat yang mengikuti menjadi lebih tercerahkan tentang bagaimana mengelola keuangan rumah tangga dengan baik, bukan hanya mendapatkan manfaat dunia namun dapat manfaatnya untuk kehidupan akhirat. Karena dalam mengelola keuangan berdasarkan pandangan Islam, ada unsur sedekah, infak dan sebagainya.

## ABSTRACT

### Keywords:

Socialization, Household  
Financial Management Literacy,  
PKK

Financial management is one of the most important aspects in a household, because almost all household activities require financial management. But often this is not paid attention to properly. The aim of this activity is to increase the community's knowledge about sharia financial literacy in the household, to create better financial management in the household. The method used to solve the problem is by delivering material about financial literacy and its benefits for households. The socialization carried out by the PKM team from UNIMUS provided material about aspects that need to be considered in managing finances based on Islamic views. This socialization process is carried out in several stages, namely survey, preparation, distribution of invitations to the community, team briefing and socialization. This socialization was attended by 24 woman's who are members of the PKK organization and 1 man, namely a PKK manager. It is hoped that the socialization will be able to form a good mindset in the community regarding financial management based on Islamic views. As a result of the socialization, PKK women and the community who participated became more enlightened about how to manage household finances well, not only getting world benefits but also benefits for the afterlife. Because in managing finances based on Islamic views, there are elements of alms, donations and so on.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Rumah tangga adalah unit analisis dasar dalam banyak model sosial, mikroekonomi, dan pemerintahan serta merupakan bagian penting dari perekonomian. Rumah tangga dalam arti luas tidak hanya mencakup

keluarga, tetapi juga rumah tangga perusahaan dan anggaran pemerintah. (Purwanti.,2010). Dalam pengabdian ini, memfokuskan pada pembahasan rumah tangga dengan cakupan keluarga. Rumah tangga dengan cakupan keluarga, memiliki perbedaan dengan rumah tangga Perusahaan atau pemerintahan. Hal tersebut tercermin dari paradigma tentang Rumah tangga bisnis adalah suatu organisasi yang dibentuk oleh individu atau kelompok yang melakukan kegiatan produksi dan distribusi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen (Soeharso & SPsi.,2020). Sedangkan rumah tangga keluarga tidaklah demikian. Dari perbedaan itu pula, dapat diidentifikasi permasalahan yang dialami juga berbeda. Rumah tangga keluarga memiliki beberapa permasalahan dalam bidang management, salah satunya management keuangan rumah tangga (Apriyanto & Ramli.,2020). Management keuangan rumah tangga merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah (Hermaliana.,2019). Selain itu Taofik Hidajat, Huston menyatakan bahwa literasi keuangan adalah ability, knowledge, dan juga penggabungan diantara keduanya (Taofik, 2015). Knowledge menurut (Kim & Nofsinger.,2019) sebagai pengetahuan dasar yang dibutuhkan oleh manusia untuk bertahan di lingkungan social. Ability didefinisikan oleh Vitt sebagai kemampuan untuk membaca, melakukan analisa, melakukan pengelolaan, dan juga cara komunikasi mengenai kondisi keuangan pribadi yang akan memengaruhi kesejahteraan hidup. Sedangkan gabungan oleh keduanya didefinisikan oleh (Huston., 2012) sebagai pengukuran seberapa cakap individu dapat mengerti dan menggunakan informasi yang bersangkutan dengan keuangan pribadi (Taofik, 2015). Dalam paper ini mengusung tema Manajemen Keuangan syariah sebagai salah satu alternatif dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Manajemen Keuangan syariah sendiri dipandang sebagai pengelolaan keuangan berdasarkan syariah Islam, yakni pengelolaannya tidak hanya memikirkan dari aspek kebutuhan duniawi saja namun aspek kebutuhan akhirat juga ikut di dalamnya (Muhammad et al, 2015).

Selain permasalahan yang dijelaskan diatas, permasalahan lain yang terkadang dialami oleh rumah tangga keluarga tentang management, tidak adanya management pengaturan keuangan dengan baik. Sehingga hal ini dapat memicu rumah tangga rentan sekali mengalami permasalahan keuangan, disinilah di tuntut kepala atau pengelola keuangan keluarga memahami manajemen keuangan dengan baik. Sebagai sebuah Solusi atas permasalahan yang ada. Dalam paper ini, Tim pengabdian yang terlibat menawarkan sebuah Solusi yakni, pemberian materi atau sosialisasi tentang literasi manajemen keuangan syariah kepada ibu-ibu pkk atau Masyarakat, yang dalam hal ini objek awalnya adalah ibu-ibu PKK di Kelurahan Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang. Hal ini menjadi penting dan sebagai kontribusi berkelanjutan, karena sebelumnya pengabdian yang ada hanya focus tentang bagaimana cara Masyarakat mendapatkan penghasilan lebih dari kegiatan wirausaha atau pendapatan sampingan dari kegiatan lainnya. Harapannya kegiatan ini dapat berlanjut ke semua Masyarakat setempat. Urgensi dari sosialisasi ini adalah agar rumah tangga keluarga mendapatkan pemahaman tentang mengatur keuangan berdasarkan syariah, hal ini dilakukan karena melihat pemahaman Masyarakat tentang manajemen keuangan syariah masih kurang karena data yang ada (mini survey sebelum sosialisasi), Masyarakat sebenarnya sudah mengenal manajemen keuangan syariah, dari adanya bank-bank syariah, seperti BSI dan sebagainya, namun secara praktiknya dan kedalaman informasi, Masyarakat belum faham seutuhnya. Untuk itu tim pengabdian mengusung tema Sosialisasi Literasi Manajemen Keuangan Syariah bagi Rumah Tangga.

Tujuan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk pengimplementasian keuangan dengan berdasarkan pandangan Islam (Syariah) di rumah tangga serta pentingnya manajemen keuangan syariah agar lebih siap dan kokoh dalam perekonomian keluarga, selain itu memberikan solusi umum terkait permasalahan perekonomian keluarga melalui pendekatan manajemen keuangan syariah.

## II. MASALAH

Masalah yang dialami oleh masyarakat dalam manajemen rumah tangga untuk kehidupan sehari-harinya salah satunya manajemen keuangan. Hal ini dapat tergambar dari mekanisme pengelolaan keuangan Masyarakat yang masih terbilang kurang tertata dengan baik dan terkesan sembarangan, misal masih berfokus pada hal-hal yang bersifat konsumtif atau pembelian produk-produk tidak berdasarkan pada kebutuhan dalam keluarga, masih berdasarkan ego atau gengsi, misal pembelian barang elektronik dengan harga fantastis, atau pergantian unit baru. Tentu hal demikian menjadi salah satu biang permasalahan dalam manajemen keuangan, hal ini perlu kesadaran dari Masyarakat untuk pengelolaan keuangan (pembelian produk) wajib berdasarkan kebutuhan.

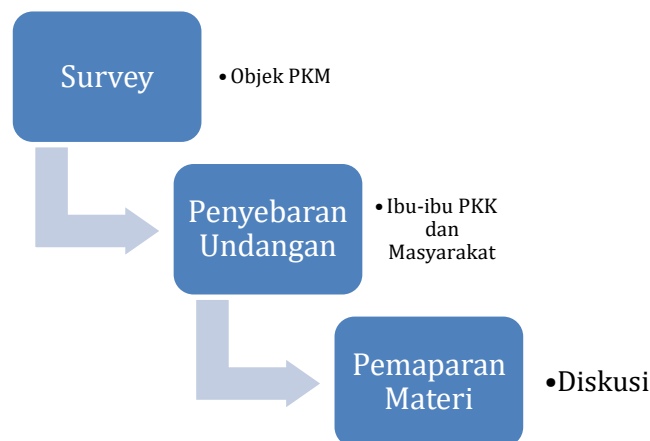


Gambar 1. Survey sekaligus diskusi tentang permasalahan Masyarakat sesuai dengan tema PKM

Gambar diatas merupakan gambar dimana tim pengabdian berdiskusi tentang seputar bagaimana kehidupan dimasyarakat setempat kelurahan Meteseh, serta berdiskusi tentang pekerjaan mayoritas Masyarakat setempat dsb.

### III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan incidental atau rutin dilakukan oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 21 Januari 2024 sampai dengan 24 Januari 2024. Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah yang ada dalam mitra pengabdian adalah dengan case method dan cerita sukses dari orang-orang yang membelanjakan uangnya di jalan Allah, alasan pemilihan metode tersebut, karena lebih mudah untuk difahami oleh Masyarakat melalui cerita demikian. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

1. Survey Lokasi objek PKM
2. Penyebaran undangan ke ibu-ibu PKK sebagai target PKM melalui perangkat Kelurahan
3. Pemaparan Materi dan diskusi seputar kendala pengelolaan keuangan rumah tangga. Materi disampaikan guna untuk memberikan pemahaman umum kepada Masyarakat tentang literasi keuangan syariah dan bagaimana manfaatnya dalam rumah tangga.
4. Diskusi  
Setelah materi tersampaikan, dibuka sesi tanya jawab dengan masyarakat seputar permasalahan yang dialami masyarakat dalam mengelolah keuangan rumah tangga dan dibarengi dengan pembagian kuesioner tentang pemahaman literasi keuangan syariah ke peserta sosialisasi (Masyarakat/ibu-ibu PKK).

5. Pemberian Kuesioner yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup, hal ini dilakukan untuk mengetahui kedalaman pemahaman Masyarakat tentang literasi keuangan syariah.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini, dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 24 Januari 2024. Anggota personil tim adalah Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang yang berjumlah 3 orang. Kegiatan sosialisasi ini adalah Sosialisasi Literasi Manajemen Keuangan Syariah bagi Rumah Tangga di Kelurahan Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang.

Hasil Pengabdian Pada Masyarakat ini sebagai berikut:

##### 1. Menambah wawasan Masyarakat tentang pengelolaan keuangan

Masyarakat yang menjadi sasaran PKM merupakan Masyarakat yang secara pengetahuan, sudah mengenal keuangan syariah melalui bank syariah Indonesia, namun belum memahami secara mendalam, bagaimana system kerja dan praktik baiknya seperti apa. Dengan adanya sosialisasi tersebut, Masyarakat setidaknya mendapatkan pencerahan akan hal demikian.

##### 2. Memahami Perencanaan keuangan dengan prinsip-prinsip syariah

Dalam hal ini, Masyarakat diperkenalkan cara mengalokasikan pendapatannya agar lebih memiliki value, baik dunia dan akhirat, melalui

- a. Mengalokasikan dana untuk zakat, infaq, dan sedekah,
- b. Meminimalkan hutang.
- c. Menyusun tujuan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam

Sebagai contoh, menunaikan ibadah haji adalah suatu kewajiban bagi seorang muslim yang memiliki kemampuan secara finansial, maka prioritas untuk menunaikan ibadah haji harus diutamakan dari keinginan lain yang bersifat duniawi seperti beli mobil, jalan-jalan ke luar negeri, dan lainnya.

- d. Menggunakan produk-produk keuangan dengan prinsip syariah

Dalam mencapai tujuan keuangan, tentunya kita Sikapi sudah terbiasa menggunakan berbagai produk-produk keuangan seperti tabungan, deposito, asuransi, hingga reksa dana. *Nah*, sudah saatnya kita mulai memilih untuk menggunakan produk-produk keuangan dengan prinsip syariah seperti Tabungan Syariah, Deposito Syariah, Asuransi Syariah, Reksa Dana Syariah, dsb.

- e. Biasakan pola hidup sederhana dan tidak konsumtif

Dalam hal ini mengambil sampel kehidupan dari Rasulullah SAW adalah sosok yang sangat sederhana. Walaupun secara materi beliau berkecukupan, namun harta tersebut digunakan untuk menyebarkan dakwah islam dan membantu orang-orang yang membutuhkan. Sudah selayaknya kita sebagai umat Rasulullah SAW senantiasa mencontoh perilaku Beliau. Kesederhanaan adalah awal kebahagiaan, karena hidup sederhana bukan selalu berarti kekurangan, melainkan sebuah cara hidup yang bertujuan untuk menjauhkan diri dari sikap tamak dan serakah. Mulai perilaku hidup hemat dan sederhana, atur pemasukan dan pengeluaran dengan rapi, dan biasakan hanya membeli hal-hal yang dibutuhkan dan tidak bermewah-mewah. Terlebih apabila kita memiliki materi berlebih, kita harus mendistribusikan kekayaan tersebut kepada orang lain yang membutuhkan, terutama kepada orang-orang terdekat. "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap memasuki masjid, makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al A'raf:31)

- f. Menyiapkan dana darurat

Dalam aspek ini, pemateri menyampaikan bahwasanya penyusunan rencana keuangan umum dan syariah, dana darurat tetap merupakan salah satu hal yang wajib kita penuhi. Selalu ingat untuk menyisihkan sebagian pemasukan untuk dana darurat. Pilihlah lembaga keuangan syariah untuk menempatkan dana darurat ini seperti misalnya tabungan syariah atau melalui bentuk proteksi dan perlindungan lain seperti asuransi syariah. Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak pernah tahu akan musibah atau bencana yang akan menimpa maka sudah sewajarnya kita selalu berikhtiar dan berusaha untuk melakukan tindakan pencegahan dan berjaga-jaga.

#### Temuan Pengabdian

Dalam pengabdian yang dilakukan, setidaknya ditemukan beberapa hal tentang mengapa Masyarakat belum melakukan praktik pengelolaan keuangan syariah dalam rumah tangga, berdasarkan pada hasil

pengisian survey yang diberikan kepada peserta PKM (ibu-ibu PKK) tentang hal-hal yang menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Berdasarkan survey seputar literasi keuangan syariah kepada peserta, dan hasilnya dari 15 ibu PKK, 11 menjawab sudah pernah mendengar dan tahu istilah keuangan syariah, 2 peserta menjawab belum pernah mendengar istilah tersebut dan 2 peserta menjawab sudah mempraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya dalam rumah tangganya. Data tersebut disajikan dalam table dibawah ini :

Table 1. Respon Peserta Pengabdian tentang literasi keuangan syariah

No	Responden	Jawaban
1	11	Sudah pernah mendengar dan tahu istilah keuangan syariah RT
2	2	Belum pernah mendengar istilah keuangan syariah untuk RT
3	3	Sudah mempraktikkan keuangan berbasis syariah dalam RT
Total	25	

Berdasarkan pada keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya literasi keuangan syariah dalam rumah tangga (RT) masih harus tetap digaungkan, mengingat masih tingginya ketidak tauhan ibu-ibu rumah tangga. Sasaran dalam pengabdian ini, memang ditujukan pertama untuk ibu-ibu rumah tangga, hal ini bukan tanpa alasan karena Perempuan merupakan bendahara yang memegang kendali keuangan dalam sebuah rumah tangga, sehingga ibu-ibu RT menjadi perlu memahmai dengan baik, konsep literasi keuangan syariah dalam rumah tangga, agar kehidupan rumah tangga lebih berkah dunia dan akhirat. Setelah memberikan survey tersebut dilanjutkan penyampaian materi oleh tim pengabdian.

Dalam pengabdian ini juga menjelaskan bahwa peserta sosialisasi ada 25 masyarakat dan 24 ibu-ibu 1 laki-laki, datanya disajikan dalam table 2. Sebagai berikut :

Table 2. Data Responden

No	Responden		Total
1	Laki-laki	Perempuan	
	1	24	25

Data tersebut sebenarnya menunjukkan bahwasanya penyampaian literasi keuangan syariah karena sasarannya adalah ibu-ibu rumah tangga, hal ini dikarenakan adanya paradigma tentang Perempuan merupakan pengelola keuangan yang handal, selain itu dalam keluarga rumah tangga, seorang ibulah yang menjadi bendahara rumah tangga, jadi sudah sewajarnya seorang Wanita memahami seluk beluk pengelolaan keuangan berdasarkan syariah.

Selain itu, dalam penelitian ini didapatn informasi tentang kendala atau maslaha yang dihadapi oleh rumah tangga keluarga dalam pelaksanaan manajemen keuangan syariah. Diantaranya karena penghasilan masih minim, kebutuhan keluarga yang semakin banyak, minimnya pengetahuan tentang keuangan syariah. Data tersebut dapat disajiakn dalam table 3 berikut.

Table 3. Permasalahan Masyarakat dalam implementasi Keuangan Syariah

No	Responden	Jawaban
1	9	Penghasilan masih minim,
2	9	Kebutuhan keluarga yang semakin banyak,
3	7	Minimnya pengetahuan tentang keuangan syariah
Total	25	

Adanya pengabdian ini membuat Masyarakat terutama ibu-ibu, setidaknya memahami bagaimana mengatur keuangan rumah tangga agar bisa sukses dunia dan akhirat. dan faham akan hal-hal yang seharusnya perlu dan tidak perlu di lakukan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga. Sehingga akan tercipta keluarga yang Sakinah ma waddah warrahmah serta faham pengelolaan keuangan dengan baik

## V. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan, materi tentang sosialisasi literasi keuangan juga perlu untuk di sebar luaskan ke masyarakat, mengingat ada paradigma di masyarakat bahwa konsep syariah tidak mampu di elaborasi dalam keuangan rumah tangga. Pada kenyataannya masih sedikit masyarakat yang faham dengan konsep keuangan rumah tangga berbasis syariah Islam. Karena dari kecil sampai dewasa pengetahuan masyarakat terbagi-bagi perbankan dengan agama itu jelas berbeda. Namun di dunia modern saat ini, hal tersebut sudah menjadi satu-kesatuan yang dapat dilihat produk realnya dalam bank syariah Indonesia. Meski begitu, penerapan keuangan rumah tangga dengan konsep syariah masih belum bisa dilaksanakan 100%, banyak faktor yang menjadi kendala, terutama penghasilan yang memang secara hitung-hitungan masih tergolong minim. Meski demikian, masyarakat berterimakasih atas kedatangan tim pengabdian, karena sudah membantu membuka wawasan masyarakat (ibu-ibu PKK) untuk mengenal dan mendalami bagaimana keuangan rumah tangga dengan basis islam.

Selain itu, Sosialisasi Literasi keuangan syariah dalam rumah tangga perlu selalu digaungkan oleh akademisi atau pihak-pihak dalam aspek tersebut, (misal perbankan, pemerintah dsb), pelaksanaan PKM di Kelurahan Meteseh berjalan dengan baik dan lancar dan peserta mengikuti dengan sangat antusias, hal demikian juga tercermin, dari adanya sesi tanya jawab dari peserta ke pameri, namun sayangnya waktu sangat membatasi diskusi PKM. Inti dari materi sosialisasi, hendaknya masyarakat menggunakan hartanya atau mengelola hartanya dengan bijaksana sesuai dengan tuntunan agama, agar mendapat berkah serta mendapatkan ketenangan dunia dan akhirat yang pada akhirnya dapat menghantarkan keluarga hidup saqinah, mawaddah, warrahmah, dan tentu goalnya adalah ingin mendapatkan surganya Allah, baik di dunia maupun di akhirat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kaprodi S-1 Manajemen UNIMUS dan Rektor UNIMUS. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada PLT Kelurahan Meteseh, dan Masyarakat setempat,

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145-152.
- Hermaliana, M. (2019). Manajemen Keuangan Keluarga untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(1), 96-104.
- Huston, S. J. (2012). Financial literacy and the cost of borrowing. *International Journal of consumer studies*, 36(5), 566-572.
- Kim, K. A., & Nofsinger, J. R. (2019). Institutional Herding, Business Groups, and. *Journal of Financial Economics*, 36, 259-284.
- Muhamad Abas, S. H., Gultom, I. J., ST, M., Mochammad Arifn, S. H. I., Santyaningtyas, A. C., Arum Ayu Lestari, M. H., ... & MH, C. *Pengantar Hukum Indonesia*. Penerbit Adab.
- Purwanti, P. (2010). *Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil dalam Mencapai Ketahanan Pangan: Analisis Simulasi Kebijakan*. Universitas Brawijaya Press.
- Soeharso, S. Y., & SPsi, S. E. (2020). *Psikologi Bisnis-Paradigma Baru Mengelola Bisnis*. Penerbit Andi.
- Taofik, H. (2015). Literasi Keuangan. *Semarang: STIE Bank DPD Jateng*.